

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

Aulida Nurfikriyah Suhaemi¹, Dian Laurenza², Farahiyah Badzlina Pandu³, Davina Putty Abhista⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email : ¹aulidanurfikriyah@gmail.com, ²dianlaurenza@gmail.com, ³ninaapnd4599@gmail.com,

⁴davinaputty25@gmail.com

Abstract

The role of teachers in improving the quality of education. Especially in providing motivation to students so that they can achieve the goals of learning. The role of teachers in increasing student motivation to learn is one of the activities that must be in learning activities, especially during the Covid-19 pandemic. Teachers are required to show competence in guiding students and must be creative to arouse student motivation in bold learning. Motivation is needed to foster students' enthusiasm for learning to obtain optimal learning outcomes and even in the midst of limitations due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is a descriptive analysis of the teacher's role in increasing student motivation in online learning. The method used in this research is generally literature method with the nature of research descriptive analysis. Data collection was carried out by means of literature review. The results showed that the Covid-19 pandemic did not reduce students' enthusiasm to keep learning. This spirit cannot be separated from the role of the teacher in motivating students in this bold learning.

Keywords: *Teacher's Role, learning motivation, online learning*

Abstrak

Guru berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada masa pandemi covid-19 ini. Guru dituntut untuk menunjukkan kompetensinya dalam membimbing siswa dan harus kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dan bermakna walaupun di tengah keterbatasan karena pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini merupakan analisis deskriptif mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini secara umum adalah metode literatur dengan sifat penelitian yaitu analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan kajian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak menurunkan semangat siswa untuk tetap belajar. Semangat ini tidak lepas dari peran guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran daring tersebut.

Kata kunci: *Peran guru, motivasi belajar, pembelajaran daring*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 telah menginfeksi jutaan manusia dan menyebabkan kematian di beberapa negara di dunia. Di Indonesia sendiri, virus corona menyebar luas pada Maret 2020, menyebabkan segala aktivitas kehidupan berhenti sementara, salah satunya adalah pendidikan. Banyak sekolah yang ditutup agar tidak terjadi peningkatan penyebaran virus dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, memutuskan untuk pembelajaran sekolah maupun perguruan tinggi dilakukan secara online di rumah masing-masing lewat surat edaran Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19.

Konsekuensi dari ditutupnya sekolah adalah dengan melakukan daring atau online. Pihak sekolah dituntut untuk tetap melakukan pembelajaran, membuat guru harus tetap memerhatikan proses belajar siswa yang dilakukan secara online. Kegiatan ini tentunya menyita lebih banyak perhatian pihak sekolah terhadap para siswanya karena pembelajaran yang dilakukan secara digital dan tidak lagi tatap muka untuk sementara waktu.

Perubahan pola belajar dan mengajar tentunya membawa banyak pengaruh terhadap beberapa pihak. Hal ini juga tidak lepas dari peran guru yang harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi siswa. Dalam situasi ini, guru diharapkan tetap melakukan pengajaran yang baik dan tetap memberikan motivasi belajar kepada para siswa agar mereka tetap semangat belajar. Guru harus berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar daring di masa pandemi ini agar siswa tetap mampu menangkap informasi yang dilakukan dalam proses belajar yang telah dilakukan. Hal ini juga menekankan pentingnya peran guru yang tidak tergantikan meskipun peran teknologi dalam kegiatan daring ini berlangsung karena dalam dunia pendidikan di masa pandemi ini, teknologi hanya merupakan jembatan untuk mempermudah guru dalam mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah menggunakan metode literatur, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya diambil melalui informasi kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen.

Penelitian dengan menggunakan kajian literatur merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat dalam literatur. Fokus penelitian ini adalah menemukan berbagai teori atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis penelitian. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, diberikan penamahan dan penjelasan agar dipahami dengan baik oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa peran guru sangat diperlukan, terutama dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 ini. Motivasi bagaikan dorongan mental yang menggerakkan serta memusatkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terdapat kemauan, harapan, tujuan, dan target. Kondisi inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, serta memusatkan perilaku setiap orang dalam belajar.

Motivasi adalah suatu kekuatan yang membuat manusia agar melaksanakan sesuatu untuk menggapai tujuan. Motivasi terlaksana sebab dirangsang dari bermacam berbagai kebutuhan ataupun kemauan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi adalah: kebutuhan, sikap atau dorongan, serta tujuan. Belajar merupakan seluruh upaya manusia untuk memobilisasikan (menggerakkan, mengerahkan serta memusatkan seluruh sumber energi manusia yang dimiliki (raga, mental, intelektual, emosional, serta sosial) untuk memberikan respons yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Saat ini Corona jadi pembicaraan yang hangat di segala bagian dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh tipe corona virus yang baru ditemukan. Meski lebih banyak melanda ke lanjut usia, virus ini sesungguhnya bisa melanda siapapun, mulai dari balita, kanak-kanak, sampai orang dewasa. Virus corona ini dapat berakibat gangguan ringan pada sistem respirasi, infeksi paru-paru yang berat, sampai kematian. Sebab munculnya pandemi Covid-19 ini, sebagian pemerintah wilayah memutuskan mempraktikkan kebijakan untuk meliburkan siswa serta mulai mempraktikkan tata cara belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) ialah suatu sistem pembelajaran tanpa

tatap muka secara langsung antara guru serta siswa namun pembelajaran dilaksanakan lewat online yang memakai jaringan internet. Guru wajib memastikan aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan dengan semestinya, walaupun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut bisa mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan menggunakan media daring (online).

Pada saat masa pandemi Covid-19 pembelajaran wajib tetap dilakukan supaya para siswa senantiasa dapat belajar dengan tenang serta nyaman. Maka, diperlukan peran guru yang sanggup menguasai suasana serta keadaan dikala ini. Sehingga dengan demikian terdapat peran guru yang diperlukan pada masa pandemi saat ini, ialah:

1. Motivator

Motivasi yaitu suatu perihal yang sangat diperlukan dalam tiap kegiatan belajar anak. Motivasi ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Salah satu aspek keberhasilan anak dalam belajar merupakan dengan terdapatnya motivasi. Pada masa pandemi Covid-19 motivasi serta dorongan guru kepada peserta didik sangat diperlukan supaya mereka senantiasa semangat untuk belajar tanpa terdapat beban. Guru wajib senantiasa membagikan nasehat-nasehat positif supaya peserta didik tidak khawatir dengan adanya pandemi Covid-19. Dalam pendidikan, motivasi adalah salah satu aspek yang mempengaruhi keefektifan dalam aktivitas pendidikan, sebab motivasi adalah perihal yang mendorong siswa mau melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi belajar juga berarti keseluruhan daya penggerak, pendorong dari dalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar yang diwujudkan dalam wujud adanya kebutuhan, dorongan serta usaha siswa dalam melaksanakan kegiatan guna menggapai tujuan.

2. Fasilitator

Keberhasilan peserta didik dalam belajar merupakan tujuan utama dari peran guru dalam mengajar. Supaya belajar anak senantiasa sukses pada masa pandemi, maka guru harus memfasilitasi peserta didiknya dapat senantiasa belajar dengan aman serta nyaman, bukan dengan hanya memberikan tugas yang memberatkan peserta didiknya dalam belajar. Tugas guru tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, namun wajib menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, supaya mereka bisa belajar dalam

suasana yang mengasyikkan, gembira, penuh semangat, tidak takut, serta berani mengemukakan komentar secara terbuka. Rasa gembira penuh semangat, tidak takut, serta berani mengemukakan komentar secara terbuka merupakan modal dasar para peserta didik untuk berkembang serta tumbuh menjadi manusia yang bisa menyesuaikan diri, mengalami berbagai kemungkinan, serta memasuki era globalisasi yang memiliki bermacam tantangan. Dengan demikian dapat diartikan sebagai fasilitator, guru wajib mempersiapkan diri dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi pandemi saat ini. Bila terdapat peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas serta diwajibkan untuk pembelajaran online maka guru wajib dapat memfasilitasi pembelajaran online tersebut. Bila peserta didik tidak dapat online, maka salah satu contoh yaitu guru dapat mendatangi siswa ke rumah ataupun kebalikannya peserta didik yang datang ke rumah guru.

3. Transformasi

Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 menuntut para guru untuk mengganti paradigma pendidikan yang semula proses pendidikan offline bergeser kepada online. Umumnya tatap muka menjadi tatap layar. Seluruh interaksi menjadi serba digital. Jaringan internet serta keberadaan kuota jadi tulang punggung seluruh proses tersebut. Keadaan Work from Home serta Study from Home memforsir seluruh pihak untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan demikian, guru wajib sanggup mentransformasi kondisi tersebut menjadikan suatu tantangan baru dalam dunia pembelajaran yang berbasis digital. Guru wajib dapat menginovasi kebutuhan peserta didik dengan memaksimalkan pembelajaran berbasis online.

4. Adaptasi

Saat dahulu guru mengajar dengan menerangkan serta peserta didik mendengarkan, guru mencatat di papan tulis kemudian peserta didik mencatat. Tetapi pada masa pandemi guru diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan suasana serta keadaan. Proses belajar yang dilakukan secara online mewajibkan guru agar memahami teknologi. Guru wajib inovatif terhadap media ataupun tata cara yang terus tumbuh. Sesuai dengan kondisi dikala ini, guru sebaiknya memahami metode untuk belajar secara online, misal lewat zoom, google classroom, wa, line,

serta sebagainya. Tata cara yang diterapkan berbeda dari umumnya karena belajar tidak berlangsung secara tatap muka. Guru wajib dapat memilih tata cara yang hendak digunakan dalam proses belajar daring ini.

5. Demonstrator

Peranannya sebagai demonstrator, dosen, ataupun pengajar, guru hendaknya tetap memahami bahan ataupun modul pelajaran yang hendak diajarkan dan senantiasa mengembangkannya dalam makna meningkatkan kemampuannya dalam perihal ilmu yang dimilikinya sebab perihal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu hal yang wajib dicermati oleh guru yakni kalau dirinya sendiri merupakan pelajar. Ini berarti guru selalu wajib belajar. Guru seharusnya memperkaya dirinya dengan memiliki bermacam ilmu pengetahuan yang bagaikan bekal dalam melakukan tugasnya sebagai demonstrator, sehingga sanggup memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis. Supaya apa yang disampaikan itu benar-benar diterima dan dimengerti oleh anak didik.

6. Evaluator

Dalam dunia pendidikan, tiap tipe pembelajaran ataupun wujud pembelajaran pada waktu tertentu sepanjang satu periode pembelajaran hendaknya diadakan penilaian, maksudnya mengadakan penilaian terhadap hasil yang sudah dicapai, baik oleh pihak terdidik ataupun oleh pendidik. Penilaian dilakukan karena dengan adanya evaluasi guru bisa mengenali keberhasilan pencapaian tujuan, kemampuan siswa terhadap pelajaran, dan keefektifan metode mengajar.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan integral yang harus terdapat di dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya membagikan ilmu pengetahuan, guru pun bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Proses pendidikan dapat sukses apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru butuh meningkatkan motivasi belajar siswa yang maksimal. Guru dituntut kreatif buat membangkitkan motivasi belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam aktivitas belajar mengajar

Guru mengarahkan siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan pertanyaan-pertanyaan, serta siswa mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan buat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa bisa menyelesaikannya dengan baik, contohnya: sehabis guru membagikan ilmu dan materi pelajaran kepada siswa kemudian guru memberikan persoalan serta siswa menanggapi pertanyaan dengan baik.

2. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif

Metode pembelajaran bervariasi dan inovatif ini dilakukan supaya siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka terciptalah pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Tujuannya agar siswa selalu memiliki motivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Seorang guru yang memiliki kepedulian kepada murid dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak peduli, tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka tidak akan muncul motivasi siswa dalam belajar.

4. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa melalui banyak jenis, dapat berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa memiliki motivasi sehingga akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa sangatlah penting, terutama saat pandemi Covid-19 yang seluruh pembelajaran berlangsung secara daring. Apabila guru tidak ikut serta dalam memotivasi belajar siswa maka siswa akan kurang kreatif dan cenderung bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran. Maka, peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan kualitas belajar dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa pandemi *Covid-19* tidak menurunkan semangat siswa di dalam belajar. Mengapa demikian? Karena di era pandemi *Covid-19* guru memiliki peran terbesar untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Motivasi

bagaikan dorongan mental yang diberikan oleh guru agar para siswa memiliki semangat, harapan, tujuan, dan target dalam pembelajaran daring ini. Bukan hanya sebagai motivator, namun guru memiliki peran penting lainnya, ialah juga sebagai Fasilitator. Dimana guru memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, ketika pembelajaran dilaksanakan secara *offline* maka peran guru sebagai fasilitator ialah dengan membuat suasana kelas menjadi gembira dan penuh semangat sehingga para siswa melakukan pembelajaran dengan hati yang senang. Namun berbeda dengan masa pandemi seperti ini, guru diminta untuk menjadi fasilitator ketika para siswa terkendala dengan pembelajaran daring. Selain itu guru juga berperan sebagai transformasi. Jika awalnya guru berinteraksi secara tatap muka dengan para siswa, maka guru membuat suatu inovasi baru dengan memaksimalkan pembelajaran daring. Di masa pandemi seperti ini, guru memiliki peran penting dalam membuat suatu inovasi baru melalui pembelajaran daring. Karena ketika inovasi baru muncul, maka para siswa akan bersemangat dalam menjalankan pembelajaran daring ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Dan tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada para pembaca dan teman-teman lainnya yang sudah membantu dan mengambil bagian di dalam pembuatan jurnal makalah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.

Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.

Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.

Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 219-237.

Sukitman, T., Yazid, A., & Mas'odi, M. (2020, September). Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.

Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal pendidikan profesi guru*, 1(1), 51-65.